



SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Nama Mata Kuliah : Perkembangan Teologi Modern
2. Komponen Mata Kuliah : Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
3. Kode Mata Kuliah :
4. Bobot SKS : 3 SKS
5. Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah perkembangan teologi modern adalah mata kuliah komponen pengembangan keilmuan dan keterampilan yang memberikan gambaran umum tentang perkembangan teologi modern sehingga mahasiswa memahami perkembangan teologi di era modern

C. STANDAR KOMPETENSI

Mahasiswa mampu:

1. Mengetahui dan memahami dengan baik perkembangan teologi modern
2. Mengetahui dan memahami dengan baik tokoh-tokoh teolog dalam dunia modern
3. Mengetahui dan memahami dengan baik gagasan-gagasan dan konsep yang dibawa oleh teolog modern

<p>hubungannya dengan ilmu-ilmu modern lainnya</p> <p>2. Kemampuan memahami problema ketuhanan di era modern</p> <p>3. Kemampuan memahami naturalism</p> <p>4. Kemampuan memahami implikasi naturalism terhadap kehidupan manusia</p> <p>5. Kemampuan memahami ateisme dan pandangannya tentang Tuhan</p> <p>6. Kemampuan memahami implikasi ateisme dalam kehidupan modern</p> <p>7. Kemampuan memahami agnotisisme dan pandangannya terhadap</p>	<p>problem Ketuhanan di era pemikiran Modern</p> <p>3. Menjelaskan argumentasi Ketuhanan</p> <p>4. Menjelaskan Agnotisisme dan pandangannya tentang Tuhan</p> <p>5. Menyebutkan dan menjelaskan tentang sekularisme dan sekularitas</p> <p>6. Menyebutkan dan menjelaskan tentang eksistensialisme serta pandangannya terhadap Tuhan</p> <p>7. Menyebutkan dan menjelaskan tentang saintisme serta pandangannya tentang Tuhan</p> <p>8. Menganalisa san memberikan apresiasi terhadap implikasi naturalism dalam kehidupan</p>	<p>klasik</p> <p>3. Ciri-ciri pemikiran teologi modern dan hubungannya dengan ilmu-ilmu modern</p> <p>4. Problematika Ketuhanan dewasa ini dalam bahasan Teodisea</p> <p>5. Problematikan KeTuhanan dewasa ini (aspek ontologism, epistemologis, dan aksioloogi)</p> <p>6. Pengertian Naturalisme, sejarah dan tokoh-tokohnya</p> <p>7. Ciri-ciri berfikir naturalistic</p> <p>8. Pengertian ateisme dan</p>	<p>Presentasi dan Tanya jawab</p> <p>Presentasi dan Tanya jawab,</p> <p>Presentasi dan Tanya Jawab</p>	<p>(30 menit)</p> <p>1 X tamu (90 menit)</p> <p>8 X tamu (640 menit) n turi (80 menit)</p>	<p>Laptop & LCD</p> <p>Bahan bacaan Laptop dan LCD</p>	<p>dan kelompok</p> <p>Kehadiran keaktifan</p> <p>Kehadiran Keaktifan Tugas mandiri dan kelompok</p>	<p>Pustaka no. 1, 2, 3 dan 4</p> <p>Pustaka no. 1, 2, 5, 6, 7 dan 8</p>
--	--	--	--	--	--	--	---

<p>Tuhan</p> <p>8. Kemampuan memahami sekularisme dan pandangannya terhadap Tuhan</p> <p>9. Kemampuan memahami saintisme dan pandangannya terhadap Tuhan</p> <p>10. Kemampuan memahami macam-macam argumentasi tentang Ketuhanan</p>	<p>manusia</p> <p>9. Menyebutkan dan menjelaskan ateisme serta pandangannya terhadap Tuhan</p> <p>10. Membandingkan ateisme teoretis dan praktis, ateisme tradisional dan ateisme modern</p> <p>11. Mensintesisakan implikasi ateisme dalam kehidupan modern dewasa ini</p>	<p>sejarah serta tokoh-tokohnya</p> <p>9. Pengertian agnotisisme, sejarah dan tokoh-tokohnya</p> <p>10. Pandangan agnotisisme terhadap Tuhan</p> <p>11. Pengertian sekularisme dan sekularisasi, sejarah dan tokoh-tokohnya</p> <p>12. Pengertian eksistensialisme dan tokoh-tokohnya</p> <p>13. Pandangan eksistensialisme terhadap Tuhan</p> <p>14. Pengertian saintisme dan tokoh-tokohnya</p>	<p>Presentasi dan Tanya jawab</p> <p>Presentasi, Tanya jawab,</p>	<p>2 X tamu (140 menit) n turi (40 menit)</p> <p>2 X tamu (160 menit) dan turi (20 menit)</p>	<p>Bahan bacaan Laptop dan LCD</p> <p>Laptop dan LCD</p>	<p>Kehadiran Keaktifan Tugas mandiri dan kelompok</p> <p>Kehadiran Keaktifan Tugas mandiri dan kelompok Akhlak</p>	<p>Pustaka No.4, 5, 6 & 7</p> <p>Pustaka No. 2, 6 & 7, hasil identifikasi</p>
--	---	---	---	---	--	--	---

		15. Pandangan Saintisme terhadap Tuhan					
		16. Pandangan teologi modern tertang argumentasi keTuhanan					
		17. Macam-macam argumentasi KeTuhanan dalam perspektif teologi Modern					
		FINAL					

E. Buku Bacaan

1. Amir Ali, The Spirit Of Islam
2. A. Mukti Ali, Alam Pemikiran Islam Modern di India Pakistan
3. Benda H. Y., Bulan Sabit dan Matahri Terbit: Islam di Indonesia Masa Pendudukan Jepang
4. Deliar Noer, Gerakan Modern dalam Islam 1900-1942
5. Harun Nasution, Filsafat Agama
6. YB Prasetyanta, Kristologi dalam Refleksi Teologi Modern
7. Jansen Sinamo, Teologi Kerja Modern, dan etos kerja Kristiani
8. HV Lolowang, Teologi dan teknologi modern
9. Muktafi Fahal, Ahmad Amir Azis, Teologi Islam Modern
10. H.A. R Gibb, Aliran Modern dalam Islam
11. Iqbal, The Recontruction of Relegius Thought in Islam
12. Nurcholish Madjid, Islam Kemodernan dan Keindonesiaan.



SATUAN ACARA PERKULIAHAN (SAP)

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Nama Mata Kuliah : Hermeneutika dan semiotika
2. Komponen Mata Kuliah : Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
3. Kode Mata Kuliah :
4. Bobot SKS : 3 SKS
5. Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah Hermeneutika ini, merupakan kelompok mata kuliah keilmuan dan keterampilan (MKK). Mata kuliah ini membahas pemaknaan terminologi hermeneutika yang berbeda dari satu filosof atau generasi, manfaat mempelajari hermeneutika terutama jika dikaitkan dengan metode-metode penafsiran teks, dan tiga paradigma yang mendasari pembagian orientasi hermeneutika yang berbeda. Selain itu, mata kuliah ini akan mendiskusikan pemikiran hermeneutika dari sejumlah tokoh atau filosof yang telah lama berjabaku dengan hermeneutika. Para filosof hermeneutika tersebut akan dipetakan kedalam tiga tipologi berdasarkan paradigma di atas, yaitu tokoh yang berhaluan bahwa hermeneutika sebagai metode penafsiran, hermeneutika sebagai filsafat dan sebagai sebuah teori kritis

C. STANDAR KOMPETENSI

Mahasiswa mampu:

1. Memahami pengertian, ruang lingkup dan manfaat mempelajari hermeneutika
2. Memahami sejarah muncul dan perkembangan hermeneutika
3. Memahami pemetaan teori-teori hermeneutika berdasarkan paradigma hermeneutis
4. Memahami pemikiran hermeneutika dari sejumlah tokoh
5. Memahami cara mendekati atau membaca teks meskipun masih sangat sederhana
6. Menerapkan hermeneutika dalam membaca teks baik lisan tulisan maupun fenomena sosial keseharian.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Metode	Alokasi waktu	Media/Bahan /Alat	Penilaian	Refrensi
Membahas pengertian hermeneutika, sejarah lahirnya, manfaat mempelajarinya dan defines modern hermeneutika.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian hermeneutika 2. Menjelaskan sejarah lahir hermeneutika. 3. menjelaskanmanfaat hermeneutika. 4. Menjelaskan enam defines modern hermeneutika. 	Pendahuluan Pengantar dan Kontrak <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian hermeneutika 2. Menjelaskan sejarah lahir hermeneutika. 3. menjelaskan manfaat hermeneutika. 4. Menjelaskan enam defines modern hermeneutika. 	Ceramah, Tanya jawab, diskusi	6x 50 menit	-Buku ajar -Spidol dan papan tulis -Laptop, LCd, power point	-Kehadiran -Keaktifan -sikap	Pustaka no. 1, 2, 3,4, 6, 8, 9 11,dan 12
Membahas paradigma kontemporer dalam hermeneutika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan hermeneutika teoritik. 2. Menjelaskan hermeneutika filosofis. 3. Menjelaskan hermeneutika kritis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hermeneutika teoritik. 2. Hermeneutika filosofis. 3. Hermeneutika kriis. 	-Ceramah, -- Tanya jawab, - diskusi	2x 50 menit	-Buku ajar Hand Out -Spidol papan tulis -Laptop, LCd	-Kehadiran -Keaktifan -sikap	Pustaka no. 1,5, 6, 7, 9 dan 12
Membahas pemikiran hermeneutika F.D.E. Schleiermacher.	1. Menjelaskan biografinya dan latarbelakang pemikiran	1. Biografinya dan latarbelakang pemikiran hermeneutikanya.	-Presentasi- Tanya jawab - diskusi	2x 50 menit	-Buku ajar -Spidol dan papan tulis -Laptop,	-kehadiran -Keaktifan -Sikap -Tugas	Pustaka no. 1, 2, 3, 4, dan 10

	hermeneutikany a. 2. Menjelaskan pengaruh tokoh-tokoh pendahulunya. 3. Menjelaskan inti uraian hermeneutika.	2. Pengaruh tokoh-tokoh pendahulunya 3. Inti uraian hermeneutika			LCd, power point	mandiri	
Membahas pemikiran hermeneutika Wilhelm Dilthey	1. Menjelaskan riwayat hidupnya 2. Menjelaskan latar belakang pemikiran hermeneutika Dilthey 3. Menjelaskan hermeneutika dan ilmu sejarah 4. Menjelaskan metode pengoperasian hermeneutic. 5. Menjelaskan arti "Memahami". 5. Menyimpulkan materi pembahasan	1. Riwayat hidupnya 2. Latar belakang pemikiran hermeneutika Dilthey 3. Hermeneutika dan ilmu sejarah 4. Metode pengoperasian hermeneutic. 5. Arti "Memahami". 6. Kesimpulan materi pembahasan	-Presentasi, - Tanya jawab - diskusi	4 x 50 menit	-Buku ajar Hand Out -Spidol papan tulis -Laptop, LCd, power point	-kehadiran -Keaktifan -sikap -Tugas mandiri	Pustaka no. 1, 2, 3, 4, 8 dan 10
Membahas Hans Georg Gadamer	1. Menjelaskan riwayat hidupnya.. 2. Menjelaskan	1. Riwayat hidupnya.. 2. latar belakang pemikirannya.	resentasi Tanya jawab, diskusi.	4 x 50 menit.	-Buku ajar -Hand Out. -Spidol papan tulis,	Kehadiran -Keaktifan -sikap -Tugas	Pustaka no. 1, 2, 3, 4, 5,8,9,da

		<p>latar belakang pemikirannya.</p> <p>3. Menguraikan pemahaman tentang seni</p> <p>4. Menjelaskan inti pemikiran hermeneutikanya</p> <p>5. arti "memahami".</p> <p>6. Kesimpulan materi ajar</p>				LCD, power point	mandiri	n 10
Membahas Habermas	Jurgen	<p>1. Menjelaskan riwayat hidupnya.</p> <p>2. Menjelaskan latar belakang pemikiran Habermas.</p> <p>3. Menjelaskan metode "memahami".</p> <p>4. Menjelaskan jenis-jenis dan dilemma pemahaman.</p> <p>5. Menguraikan hubungan antara bahasa, pengalaman, dan tindakan.</p> <p>5. Menjelaskan peranan "Minat"</p>	<p>1. Riwayat hidupnya.</p> <p>2. Latar belakang pemikiran Habermas.</p> <p>3. Metode "memahami".</p> <p>4. Jenis-jenis dan dilemma pemahaman.</p> <p>5. Hubungan antara bahasa, pengalaman, dan tindakan.</p> <p>5. Peranan "Minat" dalam hermeneutic.</p> <p>6. Kesimpulan materi kuliah</p>	presentasi, Tanya jawab, diskusi.	4x 50 menit	<p>-Buku ajar</p> <p>-Spidol - papan tulis</p> <p>-Laptop, LCD, power point</p>	<p>-kehadiran</p> <p>-Keaktifan</p> <p>-sikap</p> <p>-Tugas mandiri</p>	Pustaka no. 1, 2, 3, 4, 5,7,8, dan 10

	dalam hermeneutic. 6. Menyimpulkan materi kuliah						
Membahas hermeneutika Paul Ricoeur	1. Menjelaskan riwayat hidupnya. 2. Menjelaskan latar belakang pemikiran hermeneutika. 3. Menjelaskan kata-kata dan makna. 4. Menjelaskan ruang lingkup hermeneutic. 5. Menjelaskan arti "Memahami".	1. Riwayat hidupnya. 2. latar belakang pemikiran hermeneutika. 3. kata-kata dan makna. 4. ruang lingkup hermeneutic. 5. arti "Memahami".	presentasi, Tanya jawab, diskusi.	4x 50 menit	-Buku ajar -Spidol dan papan tulis -Laptop, LCD, power point	Kehadiran -Keaktifan -sikap -Tugas mandiri	Pustaka no. 1, 2, 3, 4,5,7,8 dan 10..
Membahas Jacques Derrida	1. Menjelaskan riwayat hidupnya. 2. Menjelaskan latar belakang tokoh. 3. Menjelaskan pengaruh aliran fenomenologi. 4. Menjelaskan tanggapan atas fenomenologi. 5. Menjelaskan pengaruh strukturalisme.	1. riwayat hidupnya. 2. latar belakang tokoh. 3. pengaruh aliran fenomenologi. 4. tanggapan atas fenomenologi. 5. pengaruh strukturalisme. 6. gagasan tentang hermeneutic. 7. bahan kuliah.	resentasi, Tanya jawab, diskusi	4 x 50 menit	Buku ajar -Spidol dan papan tulis -Laptop, LCD, power point	Kehadiran -Keaktifan -sikap -Tugas mandiri	Pustaka No. 1, 2, 3, 4,5,7,8 dan 10

	6. Menjelaskan gagasan tentang hermeneutic. 7. Menyimpulkan bahan kuliah.						
		FINAL					

E. Referensi:

1. Richard E. Palmer, hermeneutika: teori Baru Mengenal Interpretasi, 2005.
2. E. Sumaryono, Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat, 1999.
3. W. Poespoprodjo, Hermeneutika, 2004.
4. Kaelan, Filsafat Bahasa, Semiotika, dan Hermeneutika, 2009.
5. Josef Bleicher, Hermeneutika Kontemporer: Hermeneutika sebagai Metode, Filsafat, dan Kritik, 2003.
6. Ilham B. Saenong, Hermeneutika Pembebasan: Metodologi Tafsir Al-Qur'an Menurut Hassan hanafi, 2002.
7. John B. Thompson, Filsafat Bahasa dan Hermeneutik, 2005.
8. Roy J. Howard, hermeneutika, 2000.
9. MudjiaRahardjo, Hermeneutika Gadamerian: Kuasa Bahasa dalam Wacana Politik Gus Dur, 2007.
10. Poespoprodjo, Interpretasi, 1987.
11. Fahrudin Faiz, Hermeneutika Al-Qur'an: tema-tema Kontroversial, 2005.
12. David J. A. Clines, Biblical Hermeneutics in Theory and Practice, 1982.